



## Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

# Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pengelolaan Sampah, serta Pelatihan Literasi Finansial pada STT Wira Dharma, Desa Bangbang, Bangli

Made Dharmesti Wijaya<sup>1\*</sup>, Anak Agung Gede Indraningrat<sup>1</sup>, Ida Ayu Agung Idawati<sup>2</sup>, Wahyu Antari Wijaya<sup>3</sup>

1,2.\* Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa

3. Program Keahlian Layanan Kesehatan SMKN 1 Tembuku

\*Email Korespondensi: [dharmestiwijaya@gmail.com](mailto:dharmestiwijaya@gmail.com)

### How To Cite:

Wijaya, M, D., Indraningrat, A, A, G., Idawati, I, A, A., Wijaya, W, A. (2023). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pengelolaan Sampah, serta Pelatihan Literasi Finansial pada STT Wira Dharma, Desa Bangbang, Bangli. *Community Service Journal (CSJ)*, 5 (6), 94-54. <https://doi.org/10.22225/csj.5.2.2023.50-54>

### Abstrak

Mitra pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah pengurus STT Wira Dharma Desa Bangbang, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Berdasarkan diskusi dengan mitra yang dalam hal ini diwakili oleh Perbekel Desa Bangbang dan Ketua STT Wira Dharma, diketahui bahwa pengelolaan sampah domestik oleh masyarakat masih kurang baik. Kesadaran masyarakat untuk mengurangi sampah plastik dan melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik sebelum membuang sampah juga masih perlu ditingkatkan. Selain itu, perilaku masyarakat yang masih suka buang air di pinggir jalan/ persawahan juga menyebabkan permasalahan seperti lingkungan menjadi bau dan tidak sehat, serta dapat menjadi sumber penyakit. Hal lain yang dirasa perlu untuk dicarikan solusi adalah mengenai kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Hal tersebut terlihat jelas setelah pandemi melanda dimana pemasukan masyarakat hilang atau mengalami penurunan dan menjadi kesulitan ekonomi akibat tidak mempersiapkan dana darurat maupun investasi ketika masih memiliki penghasilan tetap. Oleh karena itu, dalam kegiatan PKM ini dilaksanakan pemberdayaan mitra sebagai kader dalam penerapan PHBS dan pengelolaan sampah yang baik di masyarakat. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pemberian materi mengenai literasi finansial dan pelatihan pengelolaan keuangan yang baik untuk mewujudkan generasi muda yang cerdas secara finansial. Metode yang dilakukan adalah dengan focus group discussion, serta penyuluhan dan pelatihan terkait PHBS, pengelolaan sampah, dan literasi finansial. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra terkait materi yang diberikan, yaitu dari nilai rata-rata 76/100 menjadi 94/100 setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa mitra sudah mulai melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik, serta telah belajar melakukan recycle sampah organik dengan melakukan composting menggunakan bantuan yang diberikan tim PKM.

**Kata kunci:** literasi finansial; PHBS; PKM; pengelolaan sampah

## 1. PENDAHULUAN

Desa Bangbang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Desa dengan luas 460,64 Ha ini terdiri dari tujuh banjar dinas yaitu Banjar Bangbang, Bangbang Kaja, Bangbang Kawan, Bangbang Tengah, Bangkiang Sidem, Cepunggung, dan Nyanglan Kaja (1, 2). Berdasarkan diskusi awal yang dilakukan dengan Perbekel Desa Bangbang, diketahui bahwa masalah kebersihan dan kesehatan masih menjadi momok bagi desa ini. Salah satu contohnya adalah masih banyak warga yang buang air di pinggir jalan sehingga berbau pesing, serta masalah pengelolaan sampah domestik atau rumah tangga yang masih kurang baik. Perbekel desa berharap agar tim pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dapat menyosialisasikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai program pengolahan sampah *reuse*, *reduce*, dan *recycle* (3R) yang juga sedang digaungkan oleh Pemerintah Provinsi Bali untuk mewujudkan Bali bebas darurat sampah (3).

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan tingkah laku yang dipraktikkan atas kesadaran sendiri sebagai hasil pembelajaran, yang membuat individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat dapat secara mandiri menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan serta berperan aktif mewujudkan kesehatan masyarakat (4). Manfaat dari PHBS adalah masyarakat dapat membangun lingkungan yang bersih dan sehat sehingga penyebaran penyakit dapat dicegah (5). Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam penerapan PHBS adalah mencuci tangan dengan sabun, melakukan aktivitas fisik yang memadai, dan mengonsumsi makanan bergizi (6). Menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan pengelolaan sampah yang baik juga termasuk dalam upaya mewujudkan lingkungan yang sehat, bebas dari sampah yang merupakan sumber penyakit.

Hasil diskusi antara tim pelaksana dengan Perbekel Desa Bangbang memutuskan bahwa kegiatan PKM ini akan menggandeng Sekeha Teruna Teruni (STT) Wira Dharma Desa Bangbang sebagai mitra. Anak-anak muda yang tergabung dalam STT Wira Dharma diharapkan dapat menjadi kader dalam penerapan PHBS di Desa Bangbang sekaligus menjadi motor penggerak dalam upaya pengolahan sampah dengan 3R. Jika masyarakat tidak memiliki kesadaran sendiri untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, maka permasalahan seperti membludaknya sampah di Tempat Penampungan Sementara (TPS) dikhawatirkan akan terus terjadi. Hal tersebut tidak hanya mengganggu lingkungan di sekitar TPS tetapi juga dapat menyebabkan sampah di rumah-rumah warga terlambat diangkut oleh petugas sehingga akan menimbulkan bau yang tidak sedap dan lingkungan yang tidak sehat. Kebiasaan untuk memilah sampah organik seperti makanan dan sisa sayuran, dan anorganik seperti plastik, kaleng, maupun botol bekas juga perlu dibangun.

Permasalahan lain yang dikeluhkan adalah kurangnya pemahaman warga terutama generasi muda desa mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Sebagian besar warga Desa Bangbang bekerja sebagai karyawan swasta, pedagang, dan wiraswasta. Jika pemasukan yang diperoleh tidak dikelola dengan cukup baik dan banyak dihabiskan untuk kebutuhan konsumtif di luar kebutuhan pokok, maka hal tersebut dapat menimbulkan masalah finansial di kemudian hari. Belajar dari pandemi COVID-19 dimana banyak masyarakat yang mengalami penurunan pemasukan atau bahkan kehilangan pekerjaan, keuangan masyarakat dapat langsung terpuruk jika tidak memiliki tabungan darurat yang dipersiapkan maupun investasi yang dilakukan selama masih memiliki penghasilan tetap. Berdasarkan hal tersebut, maka edukasi kepada masyarakat mengenai literasi finansial dirasa sangat diperlukan. Literasi finansial akan memberdayakan masyarakat untuk dapat mengatur keuangan mereka sehingga mampu untuk mengelola pengeluaran, memiliki dana darurat, serta merencanakan

*Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pengelolaan Sampah, serta Pelatihan Literasi Finansial pada STT Wira Dharma, Desa Bangbang, Bangli*

---

keuangan jangka panjang seperti pendidikan anak dan dana pensiun hari tua (7). Edukasi mengenai literasi finansial ini diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang lebih melek finansial dan dapat merencanakan keuangannya di masa depan dengan lebih baik.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan sosialisasi program kepada mitra serta *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menggali permasalahan mitra. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan di Kantor Desa Bangbang, yang beralamat di Jalan Raya Besakih No. 22, Desa Bangbang, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Target peserta adalah pengurus STT Wira Dharma yang berjumlah 5 hingga 10 orang. Adapun program bidang kesehatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah penyuluhan terkait manfaat dan indikator-indikator PHBS, penyuluhan mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar, termasuk penerapan 3R, serta pemberian bantuan berupa tong sampah, alat-alat kebersihan, dan peralatan *composting*. Sedangkan program pada bidang ekonomi adalah pemaparan materi mengenai literasi finansial serta pelatihan mengenai cara pengelolaan keuangan sederhana. Tahap ketiga yaitu evaluasi dilakukan dengan melakukan *pretest* dan *posttest* sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan, serta melakukan monitoring 1-3 bulan setelah kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan PKM ini dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan, sejak pertengahan Juli 2022 hingga Januari 2023. Kegiatan diawali dengan sosialisasi oleh tim PKM kepada mitra, sekaligus melakukan identifikasi masalah awal. Kegiatan dilakukan di Kantor Desa Bangbang, Kecamatan Tembuku. Dalam kegiatan ini, Perbekel Desa Bangbang menggandeng STT Wira Dharma untuk menjadi mitra kegiatan PKM. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan FGD antara tim PKM dengan mitra untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dialami. Permasalahan prioritas kemudian dirumuskan dan dicarikan solusi bersama melalui program PKM yang akan dilakukan. Pada kegiatan ini dirumuskan 2 masalah prioritas yaitu di bidang kesehatan dan ekonomi. Pada bidang kesehatan, permasalahan yang dialami adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, serta mekanisme pengelolaan sampah yang baik. Sedangkan pada bidang ekonomi, permasalahan mitra adalah kurangnya pengetahuan mengenai literasi finansial. Berdasarkan hasil FGD ini, kemudian dilakukan penyusunan proposal PKM, pengurusan administrasi, serta persiapan alat dan bahan yang diperlukan saat pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan program utama PKM berupa penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 3 Desember 2022 pukul 15.00 WITA bertempat di ruang rapat Kantor Desa Bangbang. Kegiatan dihadiri oleh Perbekel Desa, Sekretaris Desa, 5 orang mitra kader dari STT, 3 orang dosen pengusul, serta 2 orang mahasiswa. Setelah sambutan dari Perbekel Desa dan penjelasan singkat dari ketua tim mengenai kegiatan yang akan dilakukan, acara dilanjutkan dengan *pretest* yang berupa 10 soal pilihan ganda selama 10 menit untuk mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan awal yang dimiliki mitra. Setelah itu, dilakukan penyuluhan dan pelatihan terkait PHBS, pengelolaan sampah 3R, dan literasi finansial oleh para narasumber menggunakan *power point* dan video edukasi. Setelah pemaparan dan pelatihan, dilakukan *posttest* dengan soal yang sama untuk mengetahui peningkatan

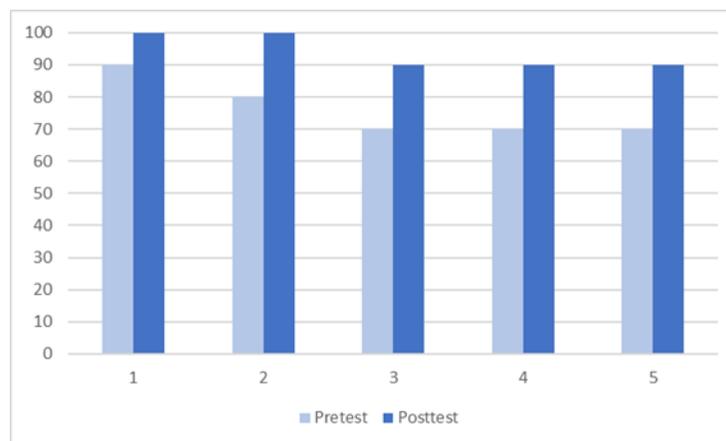
*Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pengelolaan Sampah, serta Pelatihan Literasi Finansial pada STT Wira Dharma, Desa Bangbang, Bangli*

pemahaman mitra mengenai materi yang diberikan. Kegiatan diakhiri dengan pemberian bantuan. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada **Gambar 1** berikut.



**Gambar 1.** Dokumentasi kegiatan PKMS. (a) Pemaparan materi; (b) Pemberian bantuan; dan (c) Foto bersama.

Hasil *posttest* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai *posttest* dibandingkan nilai *pretest* yaitu dari 76/100 menjadi 94/100. Peningkatan pengetahuan masing-masing peserta dapat dilihat pada **Gambar 2**. Pasca pelaksanaan program utama PKM, selanjutnya dilaksanakan proses monitoring dan evaluasi untuk mengamati dampak kegiatan pada mitra. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 7 Januari 2023 di sekitar Kantor Desa Bangbang dengan melibatkan mitra dan tim pengusul. Proses ini dilaksanakan dengan melakukan observasi terkait aplikasi penyuluhan dan pelatihan yang diberikan, serta diskusi dengan mitra.



**Gambar 2.** Grafik peningkatan pengetahuan mitra

#### 4. SIMPULAN

Dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*, kegiatan PKM dengan mitra pengurus STT Wira Dharma Desa Bangbang, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, melalui penyuluhan dan pelatihan telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mitra terkait PHBS, pengelolaan sampah dengan 3R, serta literasi finansial. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat evaluasi kegiatan, mitra telah mencoba melakukan pemilahan sampah organik-anorganik, serta *composting*

#### DAFTAR PUSTAKA

Website Resmi Desa Bangbang, Kec. Tembuku, Kab. Bangli, Prov. Bali 2022 [cited 2022 15 March]. Available from: <https://bangbang.desa.id/opensid/>.

Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri. Sistem Informasi Desa dan Kelurahan 2022 [Available from:

*Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pengelolaan Sampah, serta Pelatihan Literasi Finansial pada STT Wira Dharma, Desa Bangbang, Bangli*

---

<http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/>.

Pemerintah Provinsi Bali. Wujudkan Bali Bebas Darurat Sampah, Ny Putri Koster Gencar Sosialisasikan Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber yang Diperkuat TPS 3R: Pemerintah Provinsi Bali,; 2021 [Available from: <https://www.baliprov.go.id/web/wujudkan-bali-bebas-darurat-sampah-ny-putri-koster-gencar-sosialisasikan-pengelolaan-sampah-berbasis-sumber-yang-diperkuat-tps-3r/>].

Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.

Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. PHBS: Kementerian Kesehatan RI; 2016 [Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>].

Indraningrat AAG, Wijaya MD, Masyeni DAPS. Pemberdayaan Kelompok Petugas Kebersihan di Pasar Kreneng Denpasar Sebagai Kader Pencegahan Penularan Covid-19. *Community Services Journal (CSJ)*. 2020;2(2):41-5.

Goyal K, Kumar S. Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*. 2021;45(1):80-105.